

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data mengenai konsep diri dan prestasi akademik peserta didik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum peserta didik kelas XI SMA Negeri 18 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 menunjukkan hampir semua peserta didik memiliki konsep diri positif yang berarti peserta didik memiliki penilaian diri dan penilaian diri berdasarkan pendapat orang lain secara positif dalam aspek fisik, psikis, dan sikap.
2. Secara umum seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 18 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 menunjukkan hampir semua peserta didik memiliki prestasi akademik tinggi artinya peserta didik menguasai seluruh kompetensi yakni pada tingkat kriteria minimum yang dipersyaratkan maupun melebihi yang diharapkan.
3. Terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi akademik, artinya konsep diri mempengaruhi prestasi akademik peserta didik, namun kekuatan atau pengaruh konsep diri terhadap prestasi akademik sangat lemah artinya peserta didik yang memiliki konsep diri positif tidak selalu memiliki prestasi akademik yang tinggi.
4. Implikasi penelitian berupa rancangan layanan dasar bimbingan untuk mengembangkan konsep diri positif.

5.2 Implikasi

Langkah-langkah untuk pelaksanaan layanan dasar bimbingan mengembangkan konsep diri sebagai berikut.

Pertama (awal), guru BK mengucapkan salam kemudian mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai inti kegiatan. Guru BK dapat mengecek presensi untuk mengetahui siapa aja yang mengikuti kegiatan layanan bimbingan. Guru BK melakukan *ice breaking*

untuk menguji konsentrasi peserta didik. Guru menjelaskan tujuan kegiatan layanan bimbingan dan mempersilahkan peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari lima sampai enam orang peserta didik di setiap kelompok dan peserta didik sendiri yang memilih dan menentukan. Guru BK mengembangkan komitmen agar selama proses pelaksanaan bimbingan terselenggara dengan baik dan menyampaikan materi secara singkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kedua (Transisi), guru BK mencairkan suasana dan memastikan kepastian peserta didik untuk melakukan kegiatan, memberi kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengikuti kegiatan.

Ketiga (Tahap Kerja), guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, selanjutnya pada kegiatan inti guru BK dapat menyenangkan video, mengisi angket disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan layanan bimbingan. Guru BK menugaskan setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai materi atau kegiatan yang sebelumnya sudah dilakukan dan selanjutnya memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok.

Tahap keempat (Terminasi), guru BK bersama peserta didik melakukan refleksi dan review dari kegiatan yang sudah dilakukan. Guru BK memberikan penguatan agar peserta didik mampu merealisasikan rencana yang akan dilakukan untuk mengembangkan konsep diri positif. Konselor menutup kegiatan dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

Tahap Kelima (Evaluasi), evaluasi proses dilakukan dengan melihat aktivitas peserta didik selama mengikuti kegiatan dan kesan peserta didik selama mengikuti kegiatan. Evaluasi hasil mengidentifikasi kemajuan dari rencana yang akan dilakukan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

- a) Penelitian masih menggunakan pendekatan kuantitatif studi korelasional, sehingga hasil penelitian yang didapat peneliti hanya terbatas pada angket saja.

- b) Konsep diri yang diungkap adalah konsep diri general. Peneliti mengungkap konsep diri secara umum atau masih secara luas berdasarkan peneliti lain masih ada konsep diri secara spesifik yang dapat dihubungkan dengan prestasi akademik dengan pengaruh yang lebih tinggi.
- c) Prestasi akademik peserta didik yang diambil diwakili prestasi akhir. Berbicara konsep diri setiap orang memiliki minat masing-masing dan kemampuan pada mata pelajaran berbeda. Implikasinya pengambilan nilai pada setiap pelajaran akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang hubungan konsep diri terhadap prestasi akademik.
- d) Hasil penelitian yang berimplikasi pada layanan bimbingan dan konseling terbatas pada rancangan satuan layanan bimbingan dan konseling belum menghasilkan program. Selain itu, metode belum eksperimen sehingga rancangan layanan belum diuji cobakan.

5.4 Rekomendasi

5.4.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK dapat melaksanakan rancangan layanan dasar untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan layanan dasar terhadap pengembangan konsep diri positif (SKLBK Terlampir).

5.4.2 Guru di Sekolah

Guru merupakan orang yang dihormati oleh peserta didik dan menjadi bagian dari faktor lingkungan di sekolah. Guru berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri dan pencapaian prestasi akademik peserta didik. Guru harus mampu mengembangkan sikap positif terhadap apa yang diajarkan sehingga menciptakan respon positif peserta didik terhadap kegiatan belajar dan peserta didik memanfaatkan potensi yang dimiliki dalam kegiatan belajar untuk mencapai prestasi akademik tinggi.

5.4.2 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai konsep diri dan prestasi akademik, peneliti dapat :

- 1) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Faktor-faktor tersebut antara lain : (a) intelegensi; (b) pola asuh; (c) motivasi; dan (d) *locus of control*.
- 2) Melakukan penelitian terhadap pengaruh konsep diri yang lebih spesifik seperti konsep diri akademik terhadap prestasi akademik untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh konsep diri akademik terhadap prestasi akademik sebagai perbandingan pengaruh antara konsep diri general dan konsep diri akademik terhadap prestasi akademik.